

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN COMMON SIZE  
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH :**

**SILKA ISRA MIRIANDA**  
**NPM. 1505160435**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **SILKA ISRA MIRIANDA**  
NPM : **1505160435**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **ANALISA KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN COMMON SIZE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMIK TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

**JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si**

**MURVIANA KOTO, SE., M.Si**

**Pembimbing**

**IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M**

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

**Sekretaris**

**H. JANURI, SE, MM, M.Si**

**ADE GUNAWAN, SE, M.Si**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : SILKA ISRA MIRIANDA**  
**N.P.M : 1505160435**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**  
**JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN  
PENDEKATAN COMMON SIZEN PADA PT. INDOFOOD  
SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

**IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M**

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.**



**JANURI, SE, MM, M.Si.**

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SILKA ISRA MIRIANDA  
NPM : 1505160435  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghujukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 6 Desember 2016  
Pembuat Pernyataan



SILKA ISRA MIRIANDA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Program Studi / Prog.Studi : MANAJEMEN  
Strata : STRATA SATU (S-1)

Program Studi Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si  
Pembimbing : IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

: SILKA ISRA MIRIANDA

: 1505160435

Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN COMMON SIZE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

No	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19	Perhatikan sistematika penulisan Bab IV, buat deskripsi diri perbaiki analisis data		
19	Bab IV Analisis belum fokus di buat tabelnya Bab IV perbaiki pembahasan. teori penelitian terdahulu dibuat		
19	Bab V perbaiki kesimpulan perbaiki abstrak		
19	Selesai bimbingan Aee, srbung		

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

## ABSTRAK

**Silka Isra Mirianda Npm. 1505160435 ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN COMMON SIZE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA. Skripsi 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk ini untuk mengukur kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan mengetahui bagaimana persentase total aset, persentase total liabilitas, persentase total ekuitas, persentase laba usaha dan persentase laba bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kejadian atau masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah kuantitatif dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan adalah analisis *common size*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset mengalami penurunan yang menyebabkan kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya semakin menurun. Total hutang menurun berarti semakin meningkatnya aktivitas perusahaan sehingga meningkat pula pendapatan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Total ekuitas menurun yang menunjukkan aktiva yang didanai oleh modal yang dimiliki perusahaan semakin berkurang. Laba usaha cenderung meningkat namun tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup pesat, begitu pula dengan laba bersih. Kondisi tersebut menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualannya yang semakin tidak baik.

**Kata kunci : *Kinerja Keuangan, Common Size.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana atas berkah dan rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan serta shalawat dan salam kepada Rasullullaah Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Common Size Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk” Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis dengan lapang hati dan ikhlas siap menerima kritikan dari pihak – pihak yang telah berpengalaman dibidangnya baik itu dari dosen pembimbing, dosen penguji maupun pihak lainnya guna membantu penulis dalam menyempunakan tugas akhir ini.

Terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya:

1. Kesempurnaan cinta dari Allah SWT, yang sangat teristimewa Ayahanda Ir. Zubairi Nasution dan Ibunda Hj. Dra. Mimi Syofia atas kasih dan sayang serta do'a yang begitu besar yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE, MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Irma Christiana, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan baik
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Untuk Aryo Rizky Fadhillah., Amd yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis.



10. Untuk sahabat terbaik penulis yaitu Lady, Arini, Nahara, Nadila, Acha, Tia & Mawad yang banyak membantu dan memberikan motivasi.
11. Untuk sahabat terbaik penulis yaitu Mira, Timtem, Ola, Ririn, Adel, Nisa & Reza yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Untuk sahabat`seperjuangan kelas F Manajemen Pagi 2015 yang telah nanyak berbagi dalam proses perkuliahan.

Dengan bantuan dan dukungan yang penulis dapatkan akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT dan senantiasa meminta petunjuk serta perlindungan-Nya, semoga perbuatan baik yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasannya pula. Amin ya robbal'alaamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

**Medan, Maret 2019**

Penulis

**SILKA ISRA MIRIANDA**

**NPM: 1505160435**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teori.....	9
1. Kinerja Keuangan.....	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
b. Tujuan Kinerja Keuangan.....	10
c. Manfaat Kinerja keuangan.....	10
2. Laporan Keuangan .....	11
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	11
b. Jenis – jenis Laporan Keuangan .....	13
c. Tujuan Laporan Keuangan .....	14
d. Pihak – pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan .....	16
3. Analisis <i>Common Size</i> .....	17
a. Pengertian <i>Common Size</i> .....	17
b. Tujuan Analisis <i>Common Size</i> .....	18
c. Manfaat Analisis <i>Common Size</i> .....	18
d. Hubungan Analisis <i>Common Size</i> dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Defenisi Operasional Variabel.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	28

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2017 .....	4
Tabel I.2	Laba Rugi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2017 .....	6
Tabel III.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	25
Tabel IV.1	Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2015 .....	30
Tabel IV.2	Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2017 .....	31
Tabel IV.3	Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014 – 2015 .....	32
Tabel IV.4	Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2017 .....	33
Tabel IV.5	Persentase Total Aset .....	34
Tabel IV.6	Persentase Total Liabilitas .....	35
Tabel IV.7	Persentase Total Ekuitas .....	37
Tabel IV.8	Persentase Laba Usaha.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	24
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal di tengah persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan harus bisa mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien serta senantiasa unuk berinovasi. Terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan, karena dalam industri ini kepekaan konsumen dalam hal promosi, pelayanan, maupun kualitas barang dinilai secara spesifik. Barang konsumsi makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, maka dari itu industri makanan dan minuman memiliki prospek yang baik terlihat dari semakin meningkatnya pertumbuhan industri makanan dan minuman baik dalam skala kecil maupun skala besar. Selain itu, saat ini industri makanan juga dianggap sebagai salah satu bentuk wisata, sehingga konsumsi masyarakat atas makanan terus mengalami peningkatan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman. Perkembangan perusahaan ini semakin hari semakin berkembang, salah satunya terlihat semakin banyak konsumen yang tertarik dan membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini meskipun banyak perusahaan yang sejenis. Ketatnya persaingan saat ini di industri makanan dan minuman mendorong perusahaan – perusahaan mencari cara untuk dapat terus bertahan, hal ini menyebabkan perusahaan terus meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2017, hal.2) “adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik”.

Kinerja suatu perusahaan merupakan gambaran atas kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio menurut Sugiono dan Untung (2018, hal.106) “Suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur – unsur dalam laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana”. Analisis rasio keuangan sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah yang kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya apabila kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan terlihat pada laba yang menurun.

Investor biasanya mengukur kinerja perusahaan dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Dengan demikian dibutuhkan sebuah analisis yang dapat mengevaluasi

kinerja perusahaan. Indikator yang biasa digunakan dan dianggap cukup akurat dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012, hal.105) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Ada tiga jenis laporan keuangan yang sering digunakan jenis pertama adalah laporan neraca yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang dan modal pada satu saat. Jenis yang kedua adalah laporan laba-rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode. Sedangkan jenis ketiga yaitu laporan arus kas, merupakan laporan yang menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam satu periode.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya pendekatan *common size* yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Menurut Sinuraya (2009, hal.15) “Analisis *common size* adalah membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain atau dengan angka – angka industri yang semua pos – posnya yang dinyatakan dalam nilai relatif”.

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan membandingkan perubahan-perubahan perolehan perusahaan pada periode tertentu yang tercantum dalam laporan laba-rugi dan neraca perusahaan dalam hubungan total aktiva pada periode tersebut. Dengan analisis *common size*, pihak manajemen akan lebih mudah untuk melihat perkembangan distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi atau distribusi harta dan hutang dalam neraca. Hal



ini dikarenakan perkembangan-perkembangan tersebut disajikan dalam bentuk persen.

Pendekatan *common size* mempermudah bagi pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan – perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi.

Berikut neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 – 2017.

**Tabel I.1**  
**Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Periode 2013-2017**  
**(dalam miliar rupiah)**

<b>NERACA</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Kas & Setara	13,666,194	14,157,619	13,076,076	13,362,236	13,019,057
Kas					
Piutang	4,959,416	4,339,670	5,116,610	5,204,517	6,892,227
Persediaan	8,160,539	8,454,845	7,627,360	8,469,821	9,714,341
Aset Lancar	32,464,497	40,995,736	42,816,745	28,985,443	32,201,072
Aset Tetap	23,027,913	22,011,488	25,096,342	25,701,913	29,641,760
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,748,446	1,702,988	1,529,983	3,479,254	1,932,529
<b>Total aset</b>	<b>78,092,789</b>	<b>85,938,885</b>	<b>91,831,526</b>	<b>82,174,515</b>	<b>88,243,995</b>
Liabilitas Jangka Pendek	19,471,309	22,681,686	25,107,538	19,219,441	21,937,625
Liabilitas Jangka Panjang	20,248,351	22,028,823	23,602,395	19,013,651	20,342,082
<b>Total Liabilitas</b>	<b>39,719,660</b>	<b>44,710,509</b>	<b>48,709,933</b>	<b>38,233,092</b>	<b>42,279,734</b>
Modal dasar	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Modal disetor	878,043	878,043	878,043	878,043	878,043
Modal disetor (saham)	8,780	8,780	8,780	8,780	8,780
Nilai nominal	100	100	100	100	100
Pendapatan disimpan	13,609,258	16,215,970	16,827,340	19,506,084	20,712,493
<b>Total ekuitas</b>	<b>38,373,129</b>	<b>41,228,376</b>	<b>43,121,593</b>	<b>43,941,423</b>	<b>45,964,261</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2018)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa total aset pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.7,846,096 yang

disebabkan meningkatnya aset lancar. Tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.5,892,641. Tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.9,657,011 yang disebabkan rendahnya aset lancar sehingga terjadinya penurunan total aset. Tahun 2017 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.6,069,480 yang disebabkan naiknya aset tetap dan persediaan.

Total hutang pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.4,990,849 yang disebabkan meningkatnya hutang lancar. Tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.3,999,424 yang disebabkan naiknya hutang jangka panjang. Tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.10,476,841 yang disebabkan meningkatnya penjualan dan tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.4,046,642 yang disebabkan kembali naiknya hutang jangka panjang dan hutang lancar.

Total ekuitas pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.2,855,247. Tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.1,833,217 Tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.819,830 dan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.2,022,838 yang disebabkan naiknya pendapatan.

Berikut laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 – 2017.

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa laba operasional pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.480,751 yang disebabkan naiknya total pendapatan. Tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar Rp.154,163. Tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar

Rp.922,112. Tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.1,484,373 yang disebabkan menurunnya laba kotor dan pendapatan.

**Tabel I.2**  
**Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Periode 2013-2017**  
**(dalam miliar rupiah)**

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Penjualan Neto	57,731,998	63,594,452	64,061,947	66,750,317	53,120,225
Beban Pokok Penjualan	43,402,144	46,544,646	46,803,889	47,321,877	37,820,131
Laba kotor	14,329,854	17,049,806	17,258,058	19,428,440	15,300,094
Biaya (pendapatan)	7,611,873	9,841,074	9,895,163	11,143,433	8,499,460
<b>Laba Usaha</b>	<b>6,717,981</b>	<b>7,208,732</b>	<b>7,362,895</b>	<b>8,285,007</b>	<b>6,800,634</b>
Pendapatan Lain (biaya)	-2,051,023	-979,435	-2,400,811	-899,779	-675,986
Pendapatan Sebelum Pajak	4,666,958	6,229,297	4,962,084	7,385,228	6,124,648
Pajak	1,252,072	1,828,217	1,730,371	2,532,747	1,809,248
<b>Laba Bersih</b>	<b>3,416,635</b>	<b>5,146,323</b>	<b>3,709,501</b>	<b>5,266,906</b>	<b>4,315,400</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2018)

Laba bersih pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.1,728,688 yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan. Tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.1,436,822 yang disebabkan menurunnya pendapatan sebelum pajak. Tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.1,557,405. Tahun 2017 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp.951,506 yang disebabkan menurunnya pajak dan pendapatan sebelum pajak..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Common Size pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penurunan total aset pada tahun 2016.
2. Adanya kenaikan hutang pada tahun 2014, tahun 2015 dan tahun 2017.
3. Adanya penurunan laba operasinal tahun 2017.
4. Adanya penurunan laba bersih pada tahun 2015 dan tahun 2017.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2013 – 2017 dianalisis dengan menggunakan pendekatan *common size*.

### **2. Rumusan masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2013-2017 dengan menggunakan pendekatan analisis *common size*?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2013-2017 dengan menggunakan pendekatan *common size*.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara cara praktis, diharapkan dapat menambah pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan common size serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah – langkah perbaikan untuk masa yang akan datang dan dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja keuangan masa lalu perusahaan.

### **b. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikir dalam memperkaya wawasan menganalisis dengan common size dan memiliki manfaat sebagai bahan perbandingan dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan tentang analisis perbandingan rasio keuangan.

### **c. Manfaat Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperoleh dan menambah pengetahuan, wawasan serta informasi penulis, khususnya mengenai kinerja keuangan yang diukur berdasarkan analisis laporan keuangan suatu perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari masing – masing individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut.

Kinerja adalah hasil – hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Menurut Fahmi (2017, hal.2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Munawir (2007, hal.67), Selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada beberapa tahun – tahun sebelumnya.

Menurut Jumingan (2009, hal 239) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Putra dan Liyanti (2016) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek

penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur.

Dari penjelasan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi sebuah organisasi atau perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan yang sehat.

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Tujuan kinerja keuangan penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku peengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut Munawir (2010, hal.31) beberapa tujuan kinerja keuangan diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset secara produktif.
- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan tersebut dalam menggunakan sumber dananya agar tetap stabil.

Demikian empat tujuan kinerja keuangan. Salah satu tujuan terpenting dalam pengukuran kinerja keuangan adalah untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi.

#### **c. Manfaat Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan mempunyai beberapa manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat penilaian kinerja keuangan menurut Mulyadi (2007, hal.416) sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

Menurut Efriyanti dan Dkk (2012, hal.301) manfaat dari penilaian kinerja keuangan yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya .
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan .
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang .
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Manfaat-manfaat kinerja keuangan tentu sangat penting untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

## **2. Laporan Keuangan**



### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Setiap perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan keuangan yang terjadi pada periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu. Keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan atau yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan lain misalnya sebagai laporan kepada pihak – pihak luar perusahaan.

Menurut Fahmi (2018, hal.21), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh

informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2010, hal.66), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan berisikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan akun – akun tertentu, yang menjelaskan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode.

Menurut Harahap (2006, hal.105), Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari ringkasan proses akuntansi yang meliputi transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi atas keadaan financial perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

#### **b. Jenis – jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Dalam praktiknya, secara umum ada beberapa jenis – jenis laporan keuangan yang biasa disusun. Menurut Kasmir (2008 hal.30) jenis – jenis laporan keuangan terdiri dari:

##### 1. Neraca

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historical aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang yaitu

kewajiban perusahaan dan modal dari pemegang saham perusahaan.

2. Laporan Laba rugi

Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Pada laporan ini menyajikan data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional perusahaan.

3. Laporan Perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Menurut Munawir (2002 hal.13) Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau Laba yang ditahan, walaupun dalam prakteknya sering diikutsertakan beberapa daftar yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut. Misalnya, Laporan Perubahan Modal Kerja, Laporan Arus Kas, Perhitungan Harga Pokok, maupun daftar-daftar lampiran yang lain.

Masing – masing laporan keuangan mempunyai fungsi dan arti dalam melihat kondisi keuangan perusahaan baik secara bagian maupun keseluruhan. Perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

### **C. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal.10) Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu dan dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Menurut Hidayat (2018, hal.4) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter.

Tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Sebagai sarana informasi berdasarkan laporan keuangan.
2. Sebagai pemahaman kondisi keuangan dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Peramalan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain di dalam perusahaan.

5. Untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Maka, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.

#### **d. Pihak – pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan**

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Sugiono dan Untung (2008, hal. 4) Pihak – pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah pihak internal dan pihak eksternal, yaitu:

##### **a. Pihak Internal**

1. Pihak manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian dan perencanaan suatu perusahaan.
2. Pemilik perusahaan, dengan menganalisa laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

##### **b. Pihak eksternal**

1. Investor, memerlukan analisa laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya.
2. Kreditur, mereka merasa berkepentingan terhadap pengembalian atau pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan.
3. Pemerintah, informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti statistik dan lain – lain.

4. Karyawan, berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan dimana mereka bekerja karena sumber penghasilan mereka.

Menurut Kasmir (2012, hal.19) Pihak yang paling berkepentingan tentunya pemilik usaha dan manajemen itu sendiri. Sementara itu pihak luar adalah mereka yang memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan.

Laporan keuangan berdasarkan untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan. Masing – masing pihak memiliki kepentingan tersendiri tergantung dari sudut mana kita memandangnya.

### **3. Analisis Common Size**

#### **a. Pengertian Common Size**

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan laba-rugi dan neraca perusahaan. Untuk menggunakan analisis *common size*, setiap pos aktiva dan kewajiban akan dibagi dengan total aktiva yang ditunjukkan dalam persentase. Kemudian laporan persentase yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan periode sebelum atau sesudahnya atau dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan lain.

Menurut Sinuraya (2009, hal.15) Analisis *common size* adalah analisis horizontal dan analisis vertikal, baik dalam angka – angka rupiah atau presentase, dapat menunjukkan hubungan dan kecenderungan (trend) posisi keuangan dan hasil usaha untuk satu perusahaan secara individu.

Menurut Sadalia (2009, hal. 54) Analisis *common size* adalah untuk melakukan standarisasi laporan keuangan dengan menggambarkan setiap akun neraca sebagai persentase dari aktiva total dan setiap akun laporan laba rugi sebagai persentase dari penjualan.

Menurut Farida (2012, hal. 304) *Common size* menggunakan pola atau teknik penyederhanaan angka dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dengan *common size* memerlukan angka dasar sebagai dasar perhitungan konversi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis *common size* untuk laporan keuangan secara vertikal dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total aset, sedangkan untuk laporan laba rugi dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total pendapatan atau penjualan.

#### **b. Tujuan Analisis Common Size**

Analisis *common size* memiliki beberapa tujuan, berikut ini adalah beberapa tujuan analisis common size yang dikemukakan para ahli.

Menurut Sugiono dan Untung (2016, hal.11) “Menyatakan bahwa tujuan dari analisis common size mengkonversikan satuan yang terdapat dalam laporan keuangan kedalam satuan persen”.

Menurut Menurut Kasmir ( 2012, hal. 91) ada beberapa tujuan analisis *common size* adalah sebagai berikut :

- 1)Mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap passiva.
- 2)Mengetahui struktur permodalan.
- 3)Mengetahui komposisi biaya terhadap penjualan

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis *common size* yaitu untuk memperoleh gambaran tentang komposisi setiap jenis aktiva, struktur modal dan laba. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah menganalisis laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan yang terjadi dalam neraca dan laba rugi.

### c. Manfaat Analisis Common Size

*Common size* utamanya bermanfaat untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan, karena laporan keuangan beberapa perusahaan dapat diubah dalam bentuk *common-size* format. Perbandingan *common-size* statement dengan pesaing, atau rata-rata industry, dapat mengungkapkan perbedaan akun dan distribusinya dalam neraca. Dengan demikian analisis dapat mengevaluasi alasan mengapa terjadi perbedaan kinerja antar perusahaan. Analisis *common size* mempunyai beberapa manfaat tertentu, berikut ini merupakan manfaat Analisis *common size* menurut para ahli.

Menurut Hani (2015, hal.100) Menyatakan bahwa manfaat dari analisis *common size* adalah untuk memahami pembentuk internal laporan keuangan seperti sumber pendanaan dan komposisi aktiva pada neraca, pengaruh penjualan terhadap beban dan memudahkan untuk membaca data keuangan dalam periode tertentu. Analisis ini dapat melihat kekuatan pada setiap akun yang dianalisis, bagaimana kemampuannya mempengaruhi akun utama yang menjadi dasar perbandingan seperti angka penjualan pada laba rugi dan pembentukan aktiva pada laporan posisi keuangan.

Menurut Jusuf, (2007, hal.79) Manfaat analisis *common size* sebagai berikut:



1. Memberikan indikasi mengenai karakter bisnis yang bersangkutan.
2. Berperan dari masing-masing pos pembiayaan dalam membiayai aktiva.
3. Berperan terhadap masing – masing akun terhadap total aktiva. Peran tersebut juga menunjukkan tingkat kepentingan dari masing – masing akun.

Analisis *common size* bermanfaat untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan, karena laporan keuangan beberapa perusahaan dapat diubah dalam bentuk *common size* format. Perbandingan *common size* dengan pesaing, atau rata-rata industri, dapat mengungkapkan perbedaan akun dan distribusinya dalam neraca.

#### **d. Hubungan Analisis Common Size dengan Kinerja Keuangan Perusahaan**

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur dan membandingkan kinerja suatu perusahaan. Perform suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui finansial dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu.

Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi atau analisis laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atas analisis laporan keuangan

perusahaan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan meskipun kepentingan mereka masing-masing berbeda dan mempunyai tujuan tersendiri.

#### **b. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan unsur – unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Adapun penjelasan dari kerangka berpikir dalam peneelitan ini adalah sebagai berikut:

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan prestasi dibidang keuangan, unsur – unsurnya berkaitan dengan pendapatan, operasional secara menyeluruh, struktur hutang dan hasil investasi. Kinerja keuangan perusahaan dapat menggambarkan mengenai kondisi perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diinginkan oleh perusahaan, perlu dilakukan analisis dan interpretasi atas data – data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Untuk menggunakan analisis *common size*, setiap pos aktiva dan kewajiban akan dibagi dengan total aktiva yang ditunjukkan dalam persentase. *Common size* utamanya bermanfaat untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan.

Perbandingan *common size* dengan pesaing, atau rata-rata industri, dapat mengungkapkan perbedaan akun dan distribusinya dalam neraca. Dengan demikian analisis dapat mengevaluasi alasan mengapa terjadi perbedaan kinerja antar perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu dan Dkk (2017) dengan judul “Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *common size* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tahun 2015 sampai dengan 2016 pada perusahaan otomotif ditinjau dari neraca terdapat enam perusahaan otomotif yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang sehingga menimbulkan beban bagi perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi (2009) dengan judul “Analisis kinerja Keuangan dengan *Common Size* dan Rasio Keuangan pada PT. Sapta Prima Adikarya Palembang” dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa PT. Sapta Prima Adikarya mengalami penurunan kemampuan aktiva lancar dalam membiayai utang

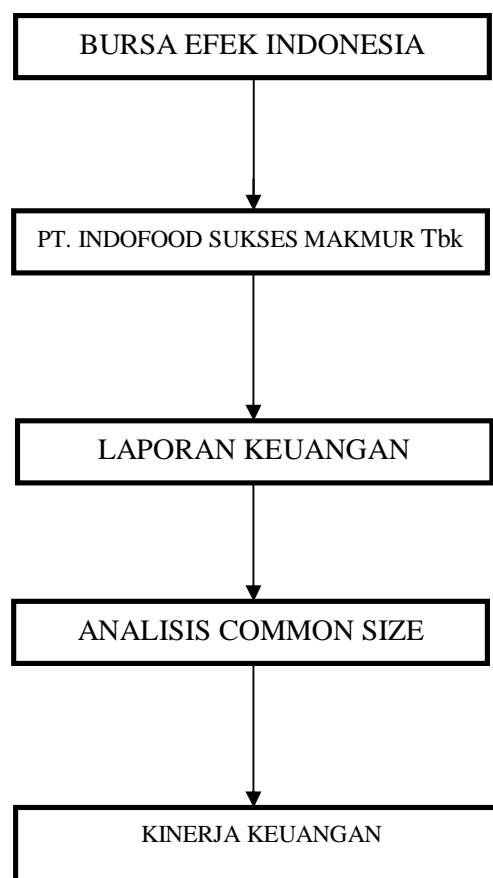
lancar perusahaan yang dapat dilihat dari perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wartoyo (2013) dengan judul “Analisis common size terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri” dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dalam kondisi kurang optimal dikarenakan pinjaman qardh yang menurun dan dijualnya investasi pada surat-surat berharga yang menyebabkan penurunan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadhia dan Dkk (2017) dengan judul “Penilaian kinerja dengan menggunakan metode rasio keuangan dan common size pada PT. XYZ untuk periode 2014-2016” dengan hasil penelitian yaitu bahwa laporan keuangan neraca pada PT. XYZ mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut, signifikan yaitu persediaan di sisi aset dan hutang di sisi liabilitas dan ekuitas. Sedangkan untuk laba rugi, juga mengalami fluktuasi yang membuat laba setelah bunga dan pajak perusahaan selalu menurun.

Berdasarkan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, maka dalam penelitian ini Peneliti melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis *common size*.

Adapun kerangka berpikir dapat dilihat dibawah ini:



Gambar II.1

Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Hasan (2010, hal.7) Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa menghubungkan dengan variabel lain dan memberikan gambaran tentang kejadian atau suatu masalah

Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis *common size*.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasioal variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *common size*. Adapun pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Neraca**

Laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Neraca atau sering juga disebut posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Posisi yang digambarkan dalam neraca adalah posisi harta, hutang dan modal. Adapun rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Pos Pos Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Terhadap Total Pasiva} = \frac{\text{Pos Laba Rugi}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

## 2. Laporan Laba-Rugi

Laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Laporan laba-rugi pada dasarnya menggambarkan jumlah pendapatan dan jumlah biaya dalam satu periode tertentu. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Persentase Terhadap Penjualan} = \frac{\text{Pos Pos Laba Rugi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, peneliti melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan Medan yang beralamat Jl. Ir. Juanda Baru No. A5-A6 Medan.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan November 2018 dan direncanakan sampai dengan April 2019. Dengan skedul sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	Nov - 18				Des - 18				Januari - 19				Feb - 19				Mar - 19					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Prariset	■	■																				
2	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal			■	■	■	■																
3	Seminar Proposal							■	■														
4	Pengumpulan Data									■	■	■	■										
5	Pengolahan Data dan Analisis Data											■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■						
7	Sidang Skripsi																	■	■	■	■		

## D. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Juliandi (2015, hal.83) jenis data kuantitatif yaitu data



terhadap data – data yang mengandung angka – angka. Data yang berbentuk angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010, hal.235) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati dokumen. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 - 2017.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010, hal.240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.

Teknik dokumen yang dimaksud adalah teknik dengan mengumpulkan data dengan cara melihat dan mempelajari hal – hal yang berupa catatan maupun dokumen – dokumen serta mencatat dan menulis yang berasal dari

laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 - 2017.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hal.207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun tahapan dalam menganalisis *common size* adalah:

1. Mengumpulkan data – data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Mentabulasikan laporan keuangan dari neraca, laba rugi dan menyusun data – data yang diperlukan yang berhubungan dengan laporan keuangan.
3. Menghitung total aset, total hutang, total ekuitas, laba operasional dan laba bersih.
4. Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *common size*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis persentase per komponen (*common size*) untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut selama periode penelitian, yaitu 2013-2017 Analisis *common size* digunakan dengan melihat neraca dan laporan laba-rugi perusahaan, kemudian mengkonversi setiap pos-posnya ke bentuk persentase.

##### 1. Neraca Common Size PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel IV.1 Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2014 – 2015

<b>NERACA</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>Naik/Turun</b>
Kas & Setara Kas	14,157,619	13,076,076	3,59%	-7,64%	-4,05%
Piutang	4,339,670	5,116,610	-12,50%	17,90%	30,4%
Persediaan	8,454,845	7,627,360	3,61%	9,79%	6,18%
Aset Lancar	40,995,736	42,816,745	26,28%	4,44%	-21,84%
Aset Tetap	22,011,488	25,096,342	-4,41%	14,01%	18,42%
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,702,988	1,529,983	-38,04%	-10,16%	27,88%
<b>Total aset</b>	<b>85,938,885</b>	<b>91,831,526</b>	<b>10,05%</b>	<b>6,86%</b>	<b>-3,19%</b>
Liabilitas Jangka Pendek	22,681,686	25,107,538	16,49%	9,67%	-6,82%
Liabilitas Jangka Panjang	22,028,823	23,602,395	8,79%	7,14%	-1,65%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>44,710,509</b>	<b>48,709,933</b>	<b>12,56%</b>	<b>8,94%</b>	<b>-3,62%</b>
Modal dasar	3,000,000	3,000,000	0%	0%	0%
Modal disetor	878,043	878,043	0%	0%	0%
Modal disetor (saham)	8,780	8,780	0%	0%	0%
Nilai nominal	100	100	0%	0%	0%
Pendapatan disimpan	16,215,970	16,827,340	19,15%	3,77%	-15,38%
<b>Total ekuitas</b>	<b>41,228,376</b>	<b>43,121,593</b>	<b>7,44%</b>	<b>4,59%</b>	<b>-2,85%</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2018.

Neraca *common size* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2014 dan 2015 dicari dengan cara membagi tahun sekarang dengan tahun

sebelumnya. Dari neraca *common size* yang telah ada di atas, maka dapat diketahui bahwa total aset terjadi penurunan sebesar 3,19% yang disebabkan oleh menurunnya aset lancar 21,84% dan kas 4,05%.

Selanjutnya total hutang terjadi penurunan sebesar 3,62% yang disebabkan yaitu menurunnya hutang jangka panjang 1,65% disertai hutang lancar 6,82%.

Pada posisi total ekuitas yang mengalami penurunan sebesar 2,85% yang disebabkan oleh merurunnya pendapatan 15,38%.

Tabel IV.2 Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2016-2017

<b>NERACA</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Naik/Turun</b>
Kas & Setara Kas	13,362,236	13,019,057	2,19%	-2,57%	-4,76%
Piutang	5,204,517	6,892,227	1,72%	32,43%	30,71%
Persediaan	8,469,821	9,714,341	11,04%	14,69%	3,65%
Aset Lancar	28,985,443	32,201,072	-32,30%	11,09%	43,39%
Aset Tetap	25,701,913	29,641,760	2,41%	15,33%	12,92%
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,479,254	1,932,529	127,40%	-44,45%	-171,85%
<b>Total aset</b>	<b>82,174,515</b>	<b>88,243,995</b>	<b>-10,52%</b>	<b>7,39%</b>	<b>17,91%</b>
Liabilitas Jangka Pendek	19,219,441	21,937,625	-23,45%	14,14%	37,59%
Liabilitas Jangka Panjang	19,013,651	20,342,082	-19,44%	6,99%	26,43%
<b>Total Liabilitas</b>	<b>38,233,092</b>	<b>42,279,734</b>	<b>-44,39%</b>	<b>10,58%</b>	<b>54,97%</b>
Modal dasar	3,000,000	3,000,000	0%	0%	0%
Modal disetor	878,043	878,043	0%	0%	0%
Modal disetor (saham)	8,780	8,780	0%	0%	0%
Nilai nominal	100	100	0%	0%	0%
Pendapatan disimpan	19,506,084	20,712,493	15,92%	6,18%	-9,74%
<b>Total ekuitas</b>	<b>43,941,423</b>	<b>45,964,261</b>	<b>1,90%</b>	<b>4,60%</b>	<b>2,70%</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2019.

Neraca *common size* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2016 dan 2017 dicari dengan cara membagi tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Dari neraca *common size* yang telah ada di atas, maka dapat

diketahui bahwa total aset terjadi peningkatan sebesar 17,91% yang disebabkan oleh meningkatnya persediaan 3,65%, aset lancar 43,39% dan aset tetap 12,92%.

Selanjutnya total hutang terjadi peningkatan sebesar 54,97% yang disebabkan meningkatnya hutang jangka panjang 26,43% disertai hutang lancar 37,59%

Pada posisi total ekuitas yang mengalami peningkatan sebesar 2,70% yang disebabkan oleh merununya pendapatan 9,74%.

Tabel IV.3 Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2014 – 2015

LAPORAN LABA RUGI	2014	2015	2014	2015	Naik/Turun
Penjualan Neto	63,594,452	64,061,947	15,54%	0,73%	-14,81%
Beban Pokok Penjualan	46,544,646	46,803,889	7,24%	0,56%	-6,68%
Laba kotor	17,049,806	17,258,058	18,98%	1,22%	-17,76%
Biaya (pendapatan)	9,841,074	9,895,163	29,28%	0,55%	-28,73%
<b>Laba Usaha</b>	<b>7,208,732</b>	<b>7,362,895</b>	<b>7,30%</b>	<b>2,14%</b>	<b>-5,16%</b>
Pendapatan Lain (biaya)	-979,435	-2,400,811	-52,25%	145,12%	197,37%
Pendapatan Sebelum Pajak	6,229,297	4,962,084	33,48%	-20,34%	-53,82%
Pajak	1,828,217	1,730,371	46,01%	-5,35%	-51,36%
<b>Laba Bersih</b>	<b>5,146,323</b>	<b>3,709,501</b>	<b>50,62%</b>	<b>-27,92%</b>	<b>-78,54%</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2019.

Laba rugi *common size* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2014 dan 2015 dicari dengan cara membagi tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Dari laba rugi *common size* yang telah ada di atas, maka dapat diketahui bahwa laba operasional mengalami penurunan 5,16% yang disebabkan menurunnya total pendapatan 14,81% dan laba kotor 17,76%.

Selanjutnya laba bersih terjadi penurunan yaitu sebesar 78,54% yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan sebelum pajak 53,82%.

Tabel IV.4 Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2016 – 2017

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Naik/Turun</b>
Penjualan Neto	66,750,317	53,120,225	4,20%	-20,41%	-24,61%
Beban Pokok Penjualan	47,321,877	37,820,131	0,80%	-20,07%	-20,87%
Laba kotor	19,428,440	15,300,094	12,57%	-21,25%	-33,82%
Biaya (pendapatan)	11,143,433	8,499,460	12,61%	-21,24%	-33,85%
<b>Laba Usaha</b>	<b>8,285,007</b>	<b>6,800,634</b>	<b>12,52%</b>	<b>-17,91%</b>	<b>-30,43%</b>
Pendapatan Lain (biaya)	-899,779	-675,986	-62,52%	-24,87%	37,65%
Pendapatan Sebelum Pajak	7,385,228	6,124,648	48,83%	-17,07%	-65,90%
Pajak	2,532,747	1,809,248	46,37%	-28,56%	-74,93%
<b>Laba Bersih</b>	<b>5,266,906</b>	<b>4,315,400</b>	<b>41,98%</b>	<b>-18,06%</b>	<b>-60,04%</b>

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2019.

Laba rugi *common size* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2014 dan 2015 dicari dengan cara membagi tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Dari laba rugi *common size* yang telah ada di atas, maka dapat diketahui bahwa laba operasional mengalami penurunan 30,43% yang disebabkan menurunnya total pendapatan 24,61% dan laba kotor 33,82%.

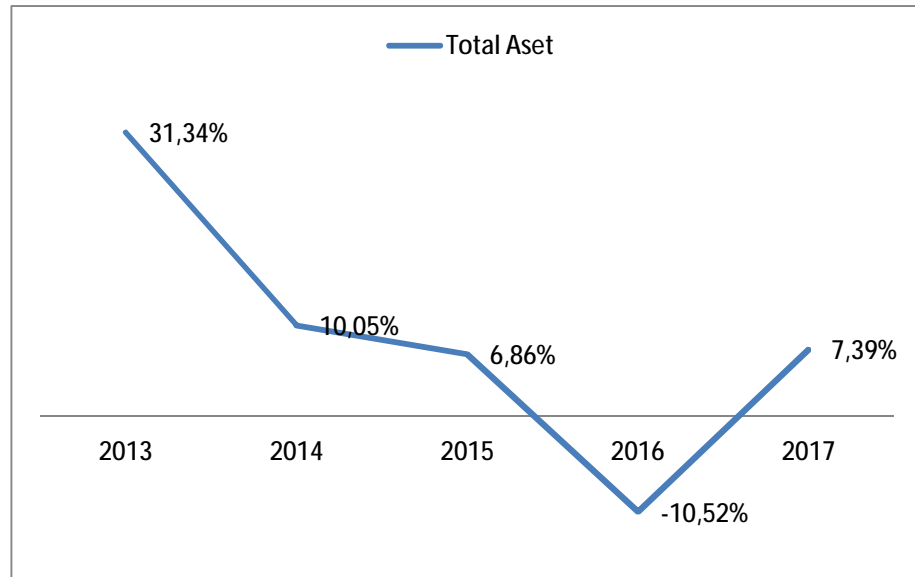
Selanjutnya laba bersih terjadi penurunan yaitu sebesar 60,04% yang disebabkan menurunnya pendapatan sebelum pajak 65,90% .

## **B. Pembahasan**

Dalam analisis *common size* tidak ada ketentuan berapa sebaiknya persentase kas & setara kas terhadap total aktiva, namun sebaiknya nilai persentase kas & setara kas terhadap total aktiva lebih besar dari pada persentase utang lancar terhadap total pasiva. Hal ini terkait kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya. Jika jumlah kas & setara kas semakin

menurun dan jumlah utang lancar semakin meningkat maka perusahaan bisa berada dalam kondisi tidak likuid.

Tabel IV.5 Persentase Total Aset

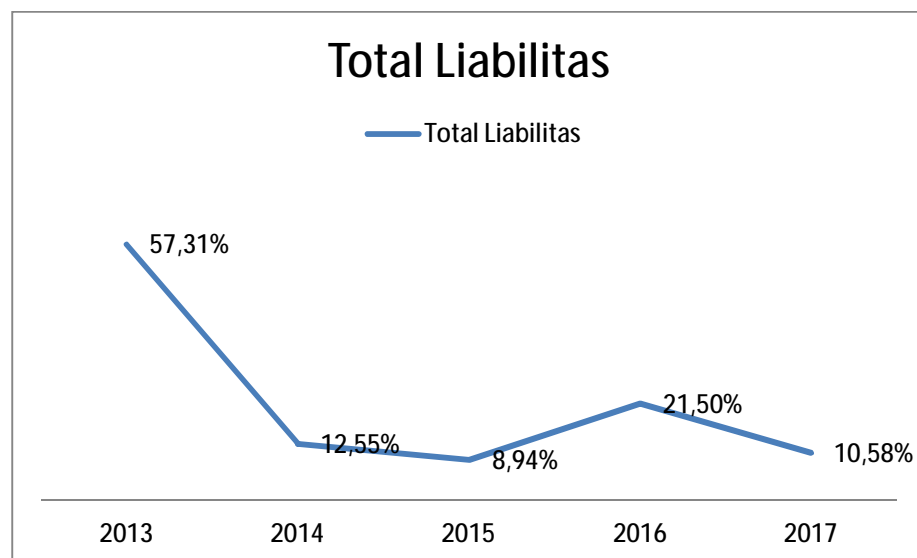


Pada tahun 2013 sampai 2016 terlihat persentase total aset mengalami penurunan, namun di tahun 2017 terlihat persentase mengalami kenaikan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya semakin menurun. Jumlah kas & setara kas yang kecil akan mengganggu aktivitas perusahaan, karena perusahaan kekurangan dana yang likuid untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran yang tidak rutin. Sebaliknya jumlah kas yang terlalu besar pada perusahaan menunjukkan jumlah dana yang tidak digunakan atau menganggur. Semakin banyak dana menganggur berarti semakin banyak nilai investasi yang hilang. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan anggaran kas, perencanaan kas dan pengendalian kas yang tepat, sehingga perusahaan tidak mempunyai kendala dalam melakukan aktivitasnya dan mampu meningkatkan pendapatan.



Persentase aktiva lancar terhadap total aktiva cenderung menurun, pada tahun 2013 sebesar 41,57 % dan pada tahun 2017 menjadi 36,49 %. Kondisi ini dikarenakan adanya kenaikan aktiva tetap dari tahun 2013 – 2017. Meskipun dalam data absolutnya aktiva lancar cenderung meningkat kecuali pada tahun 2016, sehingga berdampak pada persentase aktiva lancar terhadap total aktiva cenderung menurun. Menurut Harahap (2011, hal.301) “Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar semakin meningkat”.

Tabel IV.6 Persentase Total Liabilitas



Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Apabila persentase total utang terlalu besar sehingga menimbulkan beban berat bagi perusahaan dan rendahnya batas aman bagi kreditur dan apabila proporsi modal

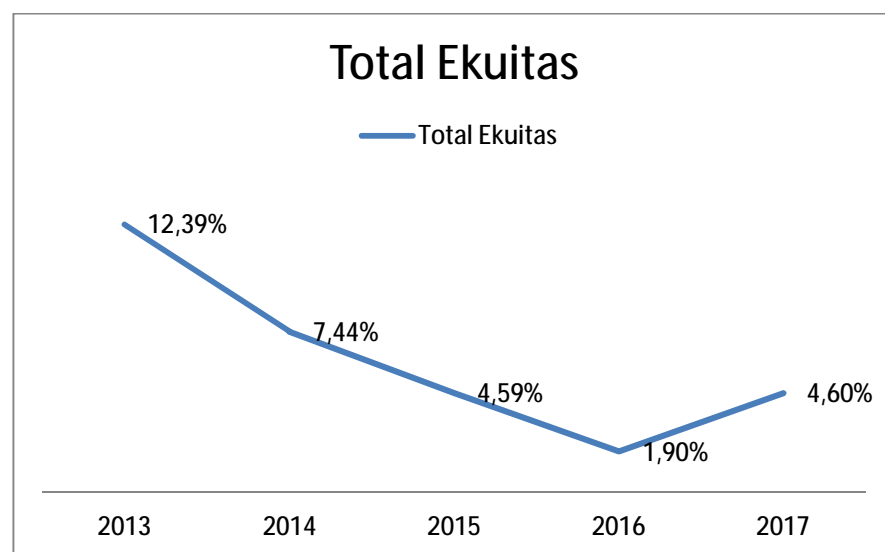
sendiri lebih besar dibandingkan dengan proporsi modal pinjaman (utang) akan meningkatkan batas aman bagi kreditur dan menguatkan posisi keuangan perusahaan. *Common size* pada laporan laba rugi, setiap akun terkait dengan angka kunci penjualan. Dalam berbagai tingkatan, penjualan mempengaruhi hampir seluruh beban dan bermanfaat untuk mengetahui berapa persen dari penjualan diwakili oleh tiap-tiap akun beban. Dalam laporan laba rugi, jika persentase harga pokok penjualan menurun akan mengakibatkan naiknya persentase laba kotor dari nilai penjualan bersih sehingga mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran, begitupun sebaliknya. Menurut Munawir (2010, hal. 18) “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya sumber dana.

Persentase total hutang cenderung menurun dimulai dari tahun 2013 sebesar 7,31% menjadi sebesar 10,58% pada tahun 2017. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya aktivitas perusahaan sehingga meningkat pula pendapatan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Semakin rendah persentase total hutang semakin kecil risiko yang dihadapi. Penurunan total hutang dapat memenuhi pembiayaan aktivitas perusahaan sehingga perusahaan secara optimal dapat meningkatkan produktivitasnya dan perusahaan lebih dapat mengembangkan bisnisnya dan peningkatan tersebut juga mampu meningkatkan laba.

Keputusan pendanaan melalui hutang memiliki batas hingga seberapa besar dana dapat digali untuk menentukan rasio hutang tertentu yang tidak boleh dilampaui. Apabila hutang melewati standar, maka biaya akan meningkat dan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh modal perusahaan atau seberapa besar porsi hutang dibanding dengan modal perusahaan, agar aman porsi hutang harus lebih kecil dari modal perusahaan.

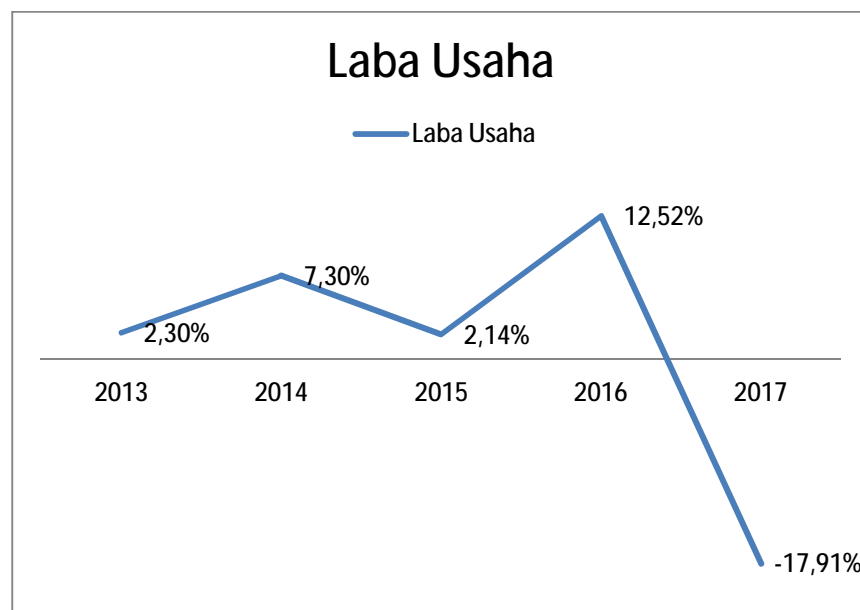
Jika perusahaan menggunakan banyak hutang akan meningkatkan beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar, hal ini memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami default, yaitu tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya akibat dari kewajiban yang semakin besar. perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar pada struktur modal, tetapi bila perusahaan menggunakan hutang yang kecil maka perusahaan dinilai dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Tabel IV.7 Tabel Ekuitas



Persentase total ekuitas cenderung turun pada tahun 2016 sebesar 1,90% lalu pada tahun 2017 meningkat menjadi 4,60%. Kondisi ini menunjukkan aktiva yang didanai oleh modal yang dimiliki perusahaan semakin berkurang. Hal ini berarti perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang. Sebaiknya nilai modal lebih besar dari pada utang, sehingga perusahaan memiliki jaminan modal untuk membayar utang. Jika peningkatan utang tidak lancar hanya berdampak pada peningkatan aktiva tidak lancar tetapi kurang mampu mendongkrak produktivitas sehingga tidak berpengaruh pada progres pendapatan, maka akan menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan di masa akan datang.

Tabel IV.8 Tabel Laba Usaha



Persentase laba usaha cenderung meningkat pada tahun 2016 sebesar 12,52%, tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup tajam menjadi -17,91%. Begitu pula dengan persentase laba bersih cenderung menurun dari -28,51% pada tahun 2013 menjadi -18,06% pada tahun 2017. Kondisi tersebut

menunjukkan ketidak mampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualannya yang semakin tidak baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laba rugi tahun 2013 - tahun 2017 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan hasil analisis *common size* dilihat dari segi neraca dan laba rugi perusahaan periode tahun 2013-2017 bahwa total aset mengalami penurunan yang menyebabkan kemampuan perusahaan membiayai kewajiban jangka pendeknya semakin menurun. kemampuan kas perusahaan membiayai kewajiban jangka panjangnya semakin menurun, Dari aspek total hutang cenderung menurun hal ini disebabkan semakin meningkatnya aktivitas perusahaan sehingga meningkat pula pendapatan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Dari aspek ekuitas menunjukkan aktiva yang didanai oleh modal yang dimiliki perusahaan semakin berkurang. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang. Dari sisi laba yang dimiliki perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualannya semakin buruk.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Perusahaan diharapkan mampu menekan penggunaan aktiva lancar dalam memenuhi aktiva tetapnya. Disisi lain jika kebutuhan aktiva tetap adalah untuk aktivitas operasi perusahaan, maka diharapkan perusahaan harus

lebih baik dan efektif dalam mengelola penggunaan aktiva tetapnya dalam hal aktivitas operasi perusahaan.

2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba dengan lebih menekan dan mengelola biaya-biaya operasional perusahaan yang meningkat setiap tahunnya guna mendapatkan pendapatan dan memaksimalkan perolehan laba.
3. Perusahaan harus lebih memaksimalkan kemampuannya dalam meningkatkan aset lancar yang dimiliki dan lebih berhati-hati dalam meningkatkan aset tidak lancar perusahaan agar tidak timbul kewajiban yang besar bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Houston, J. F. (2010) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-11. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keenam. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Efriyanti, F., Anggraini, R. & Fiscal, Y. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3 (2), 1-18.
- Hani, S. (2015), *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit UMSU PRESS. Medan.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Juliandi, A., Nasution, M. I & Manurung, S. (2015), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Penerbit UMSU PRESS. Medan.
- Jumingan. (2017), *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. (2008), *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke-1. Penerbit Prenada Media Grup. Jakarta.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. (2007), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. A & Sujana, I. N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *E-Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 10 (2), 1-11.



- Putra, E. & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 16(2), 1-9.
- Rambe, M. F. (2015), *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Penerbit Cita Pustaka Media. Yogyakarta.
- Sadalia, I. (2010), *Manajemen Keuangan*, Penerbit USU Press. Medan.
- Sawir, A. (2009) *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sinuraya, M. (2009), *Teori Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Lembaga. Jakarta.
- Sugiono, A. & Untung, E. (2018), *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Cetakan Pertama. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-15. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017), *Metode Penelitian*. Cetakan ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.